

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era pasar terbuka saat ini, persaingan didalam dunia usaha semakin meningkat dan menambah permasalahan yang dihadapi oleh manajemen suatu perusahaan. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk dapat menjalankan strategi yang tepat, sehingga memiliki keunggulan dalam bersaing. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam menghadapi persaingan adalah menghasilkan pendapatan dari aktivitas penjualan. Pendapatan merupakan semua penerimaan kas yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun berjalan yang menjadi hak perusahaan.

Penjualan yang tidak segera menghasilkan penerimaan kas, akan menimbulkan piutang. Bagi banyak perusahaan, piutang merupakan suatu pos yang penting karena merupakan bagian aktiva lancar perusahaan dan dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan. Pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit. Demikian pula sebaliknya, kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi perusahaan, misalnya banyak piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang. Pengendalian piutang dimaksudkan untuk dapat mengelola piutang sehingga perusahaan akan terus memantau perkembangan piutang perusahaan dan terus mengupayakan strategi-strategi untuk

mengendalikan piutang yang tak tertagih agar bisa semakin berkurang.

Perusahaan PT Timor Sejahtera Aquafit Kupang adalah perusahaan yang memproduksi air minum dalam kemasan yang diolah dari mata air baumata kupang dan menjual air minum dalam kemasan akua gelas kepada pelanggan, guna memenuhi kebutuhan air minum bagi masyarakat. Namun, penjualannya adalah dengan memberikan produk akua gelas terlebih dahulu kemudian pembayarannya akan dibayarkan oleh pelanggan setelah penjualan akua gelas selama satu bulan, artinya penjualan ini menjadi piutang bagi perusahaan yang harus dibayarkan oleh pelanggan setiap bulan. Apabila pelanggan melakukan keterlambatan dalam pembayaran maka perusahaan akan mengenakan denda terhadap pelanggan sebesar ketentuan yang telah ditetapkan perusahaan. Namun meskipun perusahaan memberlakukan ketentuan denda tersebut masih tidak jarang juga banyak pelanggan yang melakukan penunggakan pembayaran berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun dan tak jarang pula pelanggan yang tidak melakukan pembayaran tunggakan sampai pada waktu yang ditentukan oleh perusahaan.

Piutang suatu perusahaan pada umumnya merupakan bagian terbesar dari aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan. Oleh karena itu pengendalian terhadap piutang usaha ini sangat penting diterapkan. Kecurangan dalam suatu siklus kerja sangat sering terjadi sehingga dapat merugikan perusahaan. Pengendalian piutang merupakan salah satu cara yang digunakan dalam mengantisipasi kecurangan. Pengendalian perusahaan merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi

yang akurat, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data yang di peroleh dari PT.Timor Sejahtera Aquafit Kupang, peneliti mendapatkan data perkembangan total jumlah piutang tertagih dan piutang tak tertagih PT Timor Sejahtera selama lima tahun terakhir. Perkembangan jumlah piutang tertagih dan piutang tak tertagih PT Timor Sejahtera Aquafit Kupang tahun 2012-2016

Tabel. 1.1

Data Piutang Penjualan

Pada PT Timor Sejahtera Aquafit Kupang Periode 2012-2016

| Tahun | Penjualan Kredit (Rupiah) | Jumlah Piutang Tertagih (Rupiah) | Jumlah Piutang Tak Tertagih (Rupiah) |
|--------------|--------------------------------------|---|---|
| 2012 | 340.576.000 | 338.202.430 | 6.342.000 |
| 2013 | 342.000.000 | 343.950.000 | 7.065.000 |
| 2014 | 300.471.000 | 289.471.000 | 11.000.000 |
| 2015 | 356.000.000 | 334.935.000 | 12.050.000 |
| 2016 | 350.570.000 | 334.234.000 | 12.367.570 |

Sumber : PT Timor Sejahtera Aquafit

Berdasarkan tabel ini dapat dilihat bahwa jumlah piutang setiap tahun berfluktuasi yaitu menunjukkan turun naiknya jumlah piutang. Jumlah piutang pada tahun 2014 paling kecil dengan mencapai angka sebesar 300.471.000 namun jumlah piutang tak tertagih meningkat sebesar 11.000.000 dan

presentase piutang tak tertagih juga meningkat yaitu 7.46% sedangkan jumlah piutang tak tertagih terus mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebesar 6.342.000 sampai pada tahun 2016 sebesar 12.367.570. Dari presentase piutang tak tertagih pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan meskipun pada tahun 2012 mengalami penurunan, tapi secara presentase penurunannya tidak signifikan. Untuk mengantisipasi terjadinya piutang tak tertagih ini, maka di perusahaan selain ada tim yang khusus bertugas untuk menagih piutang (*collection*), juga dibentuk tim yang disebut *eks coll* yang bertugas untuk mencari dan menemukan aset perusahaan (dalam hal ini air minum dalam kemasan aquafit) yang sebelumnya dikenai piutang oleh *customer* yang memiliki piutang tak tertagih di atas 2 bulan. Dari data ini maka dapat dilihat bahwa jumlah piutang tak tertagih setiap tahun terus meningkat sehingga bisa mengakibatkan tidak terealisasinya angka penjualan yang ditargetkan dan dapat menghambat kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan.

Dari uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian guna mengetahui pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan sehingga peneliti mengangkat sebuah penelitian skripsi dengan judul "Analisis Pengendalian Piutang Pada PT.Timor Sejahtera Aquafit Kupang".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah "Bagaimana proses pengendalian piutang pada PT.Timor Sejahtera Aquafit Kupang?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengendalian piutang yang dilakukan PT Timor Sejahtera Aquafit Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan penulis dalam penulisan ilmiah ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Akademis

- a. Membantu penulis dalam lebih memahami materi yang telah diajarkan selama masa perkuliahan sehingga dapat menerapkan berbagai teori yang telah di dapat ke dalam dunia nyata.
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis lain apabila ingin melakukan penelitian sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan sistem pengendalian piutang.
- b. Sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kebijakan piutang sehingga dapat meningkatkan mutu dan kinerja perusahaan demi perkembangan perusahaan kedepannya.
- c. Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pandangan dan pertimbangan mengenai adanya resiko piutang tak tertagih apabila melakukan penjualan secara kredit.